

Analisis Presentasi Serta Alasan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Merokok di Lingkungan Kampus

Azwa Syifa Nazira Munthe¹ Fuad Sajali² Nazwa Aulia³ Rafly Al Asry Natama Harahap⁴
Satrio Akbar Assiddique⁵ Shabrina Rahma Siagian⁶ Fajriawati⁷

Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Email: azwamunthe4040@gmail.com¹ fuadsajali2018@gmail.com²
nazwaaulia1412@gmail.com³ raflynatama607@gmail.com⁴ asatrio056@gmail.com⁵
shabrinarahma192@gmail.com⁶ fajriawati@umsu.ac.id⁷

Abstrak

Merokok adalah perilaku yang sangat mudah dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini rokok bukan saja dikonsumsi oleh orang dewasa akan tetapi remaja bahkan anak-anak. Banyak perokok aktif melakukan aktivitas merokonya tidak mengenal tempat, terkhusus pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Walaupun sudah ada papan pengumuman tentang putusan rektor yang menyatakan tidak dilegalkannya aktivitas merokok pada kawasan kampus, namun tetap banyak masyarakat kampus yang tidak mematuhi putusan rektor tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan mengapa masyarakat kampus melakukan aktivitas merokok pada kawasan dilarang merokok pada area kampus.

Kata Kunci: Hukum, Rokok, Pelanggaran, Kedisiplinan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Rokok di Indonesia sudah diproduksi sejak sekitar akhir abad ke-19. Rokok yang berbahan dasar tembakau ini menjadi konsumsi yang masih cukup besar bagi masyarakat. Menurut Kementerian Kesehatan RI, Indonesia merupakan negara penghasil tembakau terbesar keenam setelah Cina, Brazil, India, USA dan Malawi. Di Indonesia ada banyak jenis-jenis rokok yang beredar. Jenis-jenis rokok terbagi sesuai bahan pembungkus, bahan baku, proses, hingga penggunaan filter. Jenis-jenis rokok ini memiliki rasa yang berbeda. Jenis-jenis rokok di Indonesia juga disesuaikan dengan citarasa Indonesia. Ini dilihat dari penambahan cengkeh dan rempah-rempah khas lainnya. Jenis-jenis rokok ini masih banyak dicari masyarakat (Sendari, 2023). Merokok merupakan kebiasaan menghisap rokok yang sudah menjadi tren di masyarakat saat ini. Rokoknya sendiri terbuat dari tembakau yang diolah dengan bahan kimia tertentu dan digulung menjadi kertas tipis. Merokok adalah sesuatu yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan. WHO telah memberikan peringatan secara global tentang bahaya merokok dan bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkannya. Ada banyak risiko dan dampak negatif dari merokok bagi kesehatan dan lingkungan. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk menghentikan kebiasaan merokok dan menjaga kesehatan kita serta lingkungan sekitar. Berhenti merokok dapat dilakukan dengan bantuan obat-obatan, program penghentian merokok, dan dukungan dari orang terdekat. Ingatlah bahwa kesehatan adalah harta yang paling berharga (Herawati, 2022).

Universitas Muhammadiyah Sumatera utara, sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang bearada di wilayah kota Medan, dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak dan potensi terhadap perilaku merokok cukup tinggi. Hasil pengamatan awal, masih banyak ditemukan mahasiswa yang melakukan aktivitas merokok di dalam kampus, walaupun sudah jelas bahwa aktivitas merokok dilarang di dalam area kampus. Oleh karena itu perlu dilakukan

penelitian perilaku merokok pada mahasiswa, dengan menggunakan rancangan kualitatif agar diperoleh informasi yang mendalam terhadap faktor apa saja yang melatarbelakangi mahasiswa merokok. Tujuan Penelitian untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi perilaku merokok pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan pada mini riset ini adalah Penelitian Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Untuk itu, penelitian ini memiliki setting penelitian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan meliputi wawancara, observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi. Penelitian kali ini menggunakan pendekatan melalui teknik kuesioner yang dibagikan secara daring.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut riset, perokok aktif di dunia adalah 34,5% pada tahun 2023. Sedangkan 51,1% adalah rakyat Indonesia dengan perokok aktif tertinggi di ASEAN. Hal ini sangat jauh berbeda dengan negara-negara tetangga, misalnya: Brunei Darussalam 0,06% dan Kamboja 1,15%. Pada tahun 2013, 43,8% perokok berasal dari golongan lemah; 37,7% perokok hanya memiliki ijazah SD; petani, nelayan dan buruh mencakup 44,5% perokok aktif. 33,4% perokok aktif berusia di antara 30 hingga 34 tahun. Bagusnya hanya 1,1% perempuan Indonesia adalah perokok aktif, walaupun tentunya perokok pasif akan lebih banyak pada tahun 2015. Telah banyak riset yang membuktikan bahwa rokok sangat menyebabkan ketergantungan, di samping menyebabkan banyak tipe kanker, penyakit jantung, penyakit pernapasan, penyakit pencernaan, efek buruk bagi kelahiran, dan emfisema (Wulandari, 2019). Mengonsumsi rokok memiliki dampak serius bagi kesehatan. Rokok mengandung sekitar 4.000 bahan kimia berbahaya, termasuk nikotin, tar, dan karbon monoksida, yang dapat menyebabkan berbagai penyakit dan kematian. Paparan asap rokok secara terus menerus dapat menyebabkan penyakit jantung, paru-paru, dan kanker, serta berkontribusi pada kematian dini. Selain itu, merokok juga dapat menyebabkan gangguan pada gigi, tulang, mata, dan sistem reproduksi, serta meningkatkan risiko impotensi, keguguran, dan berbagai masalah kesehatan lainnya.

Rokok juga berdampak buruk bagi perokok pasif, yang dapat mengalami efek negatif serupa akibat paparan asap rokok. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa rokok tetap menjadi sebab utama kematian dan penyakit di seluruh dunia. Dengan begitu, penting untuk menyadari dampak kesehatan yang serius dari merokok dan mempertimbangkan untuk berhenti merokok atau menghindari paparan asap rokok. Hasil penelitian mini riset kali ini menyatakan bahwa 80% dari 50 orang yang mengisi data kuesioner menyatakan bahwa ia pernah merokok. Mayoritas responden menyatakan bahwa ia mulai merokok pada usia minor, atau kurang dari 17 tahun. Yang di mana hasil riset ini diikuti pernyataan bahwa mayoritas responden menjawab sudah lebih dari 3 tahun ia merokok. Dalam sehari, mereka dapat menghisap lebih dari 5 batang. Alasan mahasiswa melakukan aktifitas merokok pada kawasan "Area Dilarang Merokok" sangat bervariasi, mulai dari karena sudah tidak tahan, merasa ada yang kurang jika setelah makan tidak merokok, dan jawaban yang paling banyak adalah karena mulut terasa asam jika belum merokok.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh kelompok satu Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan mini risetnya yang berjudul Laporan Penelitian Analisis Presentasi Serta Alasan Mahasiswa Merokok Di Lingkungan Kampus di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perokok aktif pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, baik itu mahasiswa maupun pihak kampus masih sangat tinggi. Kasus ini disebabkan oleh kurangnya penekanan khusus terhadap sanksi bila melanggar putusan rector Berdasarkan Keputusan Rektor. Nomor: 399/Kep/Ii.3-Au/Umsu/C 2019 "Siapa Saja Dilarang Merokok Di Dalam Kampus". Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan di atas terbukti bahwa tingkat kepedulian dan kedisiplinan mahasiswa masih rendah. Hal itu karena sebagian besar mahasiswa merupakan perokok aktif yang cenderung tidak bisa menahan dirinya agar tidak melakukan aktivitas merokok pada lingkungan kampus. Hal ini karena Ketika seseorang telah kecanduan rokok, nikotin yang terkandung dalam tembakau merangsang otak untuk melepas zat yang memberi rasa nyaman (DOPAMINE), Seorang pecandu saat tidak merokok, mengalami gejala putus nikotin seperti rasa tidak nyaman.

Perilaku merokok pada remaja disebabkan oleh tiga faktor yaitu kepuasan psikologis, sikap permisif orang tua terhadap perilaku merokok, dan pengaruh teman sebaya. Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perilaku merokok mahasiswa saat istirahat di kantin dan toilet sedang diselidiki. Tidak semua siswa yang disurvei adalah perokok biasa, namun mereka mulai merokok karena teman sekelasnya. Pelajar yang mulai rutin merokok biasanya mampu membujuk temannya yang tidak merokok untuk menjadi perokok. Keluarga sudah mengetahui kebiasaan merokok anaknya, karena siswa yang kecanduan rokok cenderung merokok di rumah. Berdasarkan Pasal 1 angka 22 Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 75 Tahun 2005 tentang Kawasan Dilarang Merokok ("Pergub 88/2010"), kawasan dilarang merokok adalah ruangan atau area yang dinyatakan sebagai tempat atau area dilarangnya kegiatan merokok sesuai yang diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2005 tentang Pengendalian Pencemaran Udara ("Perda 2/2005") yaitu tempat umum, tempat pelayanan kesehatan, tempat belajar mengajar, tempat ibadah, tempat bekerja, arena kegiatan anak-anak dan angkutan umum (Abi Jam'an Kurnia, 2018)

Hukum merokok memiliki aspek yang berbeda-beda tergantung pada konteksnya. Secara umum, dari segi kesehatan, merokok memiliki dampak negatif yang signifikan. Rokok mengandung bahan kimia berbahaya yang dapat menyebabkan berbagai penyakit serius, termasuk penyakit jantung, paru-paru, dan kanker, serta berkontribusi pada kematian dini. Dalam konteks agama, terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama mengenai hukum merokok dalam Islam. Beberapa ulama memandang merokok sebagai sesuatu yang diperbolehkan (mubah), sementara yang lain menganggapnya sebagai perbuatan yang makruh (dianjurkan untuk dihindari), dan ada pula yang memandangnya sebagai perbuatan yang haram (dilarang). Hal ini disebabkan oleh ketiadaan nash (teks langsung dari sumber agama) yang secara jelas membahas masalah merokok dalam Islam. Dengan demikian, sementara hukum merokok dalam Islam masih diperdebatkan, penting untuk memperhatikan dampak kesehatan yang ditimbulkannya dan mempertimbangkan secara bijaksana dalam mengambil keputusan terkait merokok.

KESIMPULAN

Merokok sudah menjadi pemandangan yang sangat umum di zaman modern ini. Meskipun kebiasaan merokok dimaksudkan untuk mendatangkan kesenangan bagi perokok, namun juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi perokok dan orang disekitarnya. Ada banyak faktor yang mendorong merokok, antara lain tekanan lingkungan, kepribadian,

ekonomi, dan sosial. Hal ini sejalan dengan perilaku merokok di kalangan remaja yang umumnya terjadi di tempat umum yang dapat mengganggu orang lain. Kebiasaan merokok tidak hanya dipengaruhi oleh teman, namun juga oleh hubungan di lingkungan tempat tinggal dan sosial. Dapat disimpulkan bahwa pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tingkat kesadaran, kepedulian, serta kedisiplinan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara in masih sangat sangatlah rendah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden masih acuh tak acuh terhadap putusan rektor yang menyatakan Berdasarkan Keputusan Rektor. Nomor : 399/Kep/li.3-Au/Umsu/C 2019 “Siapa Saja Dilarang Merokok Di Dalam Kampus”.

Saran yang dapat kami berikan adalah setiap tempat-tempat umum seperti dilingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terdapat banyak orang yang melakukan aktivitas dilingkungan kampus seperti Mahasiswa, Dosen dan jajaran kepengurusan kampus maka seharusnya tidak mengkonsumsi rokok disembarang tempat. Apalagi dengan adanya putusan rektor, seharusnya perokok di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat lebih peduli lagi. Pada pihak kampus dapat memberikan fasilitas khusus kepada perokok aktif di Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan cara membuat satu ruangan khusus bagi perokok aktif untuk dapat melakukan aktivitas merokoknya. Pihak kampus dapat memberikan kebijakan baru berupa mengizinkan warga kampus melakukan aktivitas merokoknya namun pada ruangan yang sudah disediakan khusus agar tidak lagi terlihat perokok aktif merokok secara sembarangan di lingkungan kampus. Sebagian besar pendapat manusia mengenai kemiskinan dan pengangguran menggambarkan sisi negatif yaitu pelaku merokok yang merokok tidak memandang tempat. Dengan demikian kemiskinan dan pengangguran sangatlah identik dengan kotor, kumuh sulit diatur, tidakdisiplin dan sumber kekacauan dan kejahatan dimasyarakat. Hal ini juga dapat disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang rendah yang juga menjadi penyebab ketidakdisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Jam'an Kurnia, S. (2018, Agustus 9). *Kewajiban Tempat Kerja Menyediakan Tempat Merokok*. Retrieved from [www.hukumonline.com: https://www.hukumonline.com/klinik/a/larangan-adanya-tempat-khusus-merokok-lt50a709055fc2a](https://www.hukumonline.com/klinik/a/larangan-adanya-tempat-khusus-merokok-lt50a709055fc2a)
- Abi Jam'an Kurnia, S. (2018, Agustus 3). *Sanksi Pidana Bagi Pelanggar Kawasan Dilarang Merokok*. Retrieved from [www.hukumonline.com: https://www.hukumonline.com/klinik/a/sanksi-pidana-bagi-pelanggar-kawasan-dilarang-merokok-lt4f5972d3e471d](https://www.hukumonline.com/klinik/a/sanksi-pidana-bagi-pelanggar-kawasan-dilarang-merokok-lt4f5972d3e471d)
- Azizah, N. (2023, juni 15). *Kemenkes: Jumlah Perokok Indonesia Terbanyak Ketiga di Dunia*. Retrieved from [news.republika.co.id: https://news.republika.co.id/berita/rwa6sp463/kemenkes-jumlah-perokok-indonesia-terbanyak-ketiga-di-dunia](https://news.republika.co.id/berita/rwa6sp463/kemenkes-jumlah-perokok-indonesia-terbanyak-ketiga-di-dunia)
- Kamal, S. (2020, Juni 27). *Perokok Pasif Tingkatkan Risiko Penyakit Ginjal*. Retrieved from [id.m.wikipedia.org: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perokok_Pasif_Tingkatkan_Risiko_Penyakit_Ginjal](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perokok_Pasif_Tingkatkan_Risiko_Penyakit_Ginjal)
- Medi, W. (2023, Februari 8). *Hampir 30 Persen Pelajar Indonesia Pernah Merokok*. Retrieved from [www.kompas.id: https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/02/08/sebanyak-57-juta-pelajar-indonesia-pernah-merokok](https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/02/08/sebanyak-57-juta-pelajar-indonesia-pernah-merokok)
- Silalahi, A. (2019, Mei 7). *Pengertian Rokok*. Retrieved from [id.m.wikipedia.org: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengertian_Rokok](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengertian_Rokok)

Sufina, S. (2021, Oktober 19). *Bahaya Rokok Bagi Kesehatan*. Retrieved from krakataumedika.com: <https://krakataumedika.com/info-media/artikel/bahaya-rokok-bagi-kesehatan>